

**RENSTRA SEKOLAH TINGGI ILMU
SYARIAH (STIS) UMMUL AYMAN
PIDIE JAYA 2015-2020**

**Oleh:
Tim Penyusun Renstra
Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman
Pidie Jaya**



**Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS)
Ummul Ayman Pidie Jaya**



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM UMMUL AYMAN SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH UMMUL AYMAN

Alamat : Jalan Banda Aceh Medan Km. 165 Gampong Meunasah Bie Kec. Meurah Dua Kab. Pidie Jaya Prov. Aceh
Website ; www.sitissummulayman.ac.id e-Mail : stissummulayman@gmail.com Telp/Fax 0644 531768 Hp. 081360416137 Kode Pos. 24186

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH UMMUL AYMAN PIDIE JAYA NOMOR : 30/STIS-UA/SK/2015

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PERUMUS RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH UMMUL AYMAN PIDIE JAYA TAHUN 2015 -2020

- KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH UMMUL AYMAN
- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mewujudkan visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya akan dilaksanakan perumusan dan penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Operasional Tahun 2015-2020;
b. Bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas untuk kelancaran pelaksanaan, Perlu dibentuk TIM Perumus melalui Surat Keputusan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan jo. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana Di Perguruan Tinggi;
8. Statuta STIS Ummul Ayman Tahun 2013
- Memutuskan
- Menetapkan :
Pertama : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya Tentang Pembentukan Tim Perumus Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya Tahun 2015-2020
Kedua : Membentuk Tim Perumus Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya Tahun 2015-2020
Ketiga : Mengangkat nama-nama sebagaimana tersebut pada keputusan ini sebagai tim perumus Renstra Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (renop) Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya Tahun 2015-2020
Keempat : Semua biaya yang berkenaan dengan kegiatan tersebut di bebankan kepada Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya
Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 5 Februari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini

Ditetapkan di : Meurah Dua
Pada tanggal : 5 Mei 2015



Ttd. H. Muhammad Zukhdi, Lc., MA

Tembusan:

1. Pembantu Ketua I, II, III
2. Seluruh Ketua Program Studi
3. Kepala LP2M
4. Kepala LP3M
5. Kepala Unit Teknis
6. Yang bersangkutan

Lampiran : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya
Nomor : 30/STIS-UA/SK/2015
: Tentang: Pembentukan Tim Perumus Rencana Strategis Dan Rencana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya Tahun 2015 -2020

No	Nama	Jabatan	Tugas Dalam TIM
1	Dr. Muhammad Zukhdi, Lc., MA	Ketua	Penasehat
2	Januddin, S.HI., MA	Pembantu Ketua I	Penanggung Jawab
3	Dr. Nasrullah, M. Ag	Dosen STAIN Malikussaleh	Narasumber
4	Syekh Khaliluddin, S.Sos.I., MA	Pembantu Ketua III	Ketua
5	Mahdir Muhammad, S.HI., MA	Pembantu Ketua II	Sekretaris
6	Munawarsyah, S.HI., M.H	Kepala LP2M	Anggota
7	Mulyadi Bin Jailani, S.Sos.I., MA	Ka Prodi HES	Anggota
8	Deni Mulyadi, S.HI., MA	Dosen Tetap	Anggota
9	Muhammad Iqbal, S.HI., MA	Dosen Tetap	Anggota
10	Bustaman, S.HI, MA	Dosen Tetap	Anggota
11	Sri Mulyani, Lc., MA	Dosen Tetap	Anggota
12	Muzakkir, SH., MH	Dosen Tetap	Anggota
13	M. Syauqi, SHI., SH., MA	Dosen Tidak Tetap	Anggota
14	T. Abrar ZA., MA	Dosen Tetap	Anggota

Ditetapkan di : Meurah Dua
pada tanggal : 5 Mei 2015

Ketua


Dr. Tgk. H. Muhammad Zukhdi, Lc., MA

Tembusan:

1. Pembantu Ketua I, II, III
2. Seluruh Ketua Program Studi
3. Kepala LP2M
4. Kepala LP3M
5. Kepala Unit Teknis
6. Yang bersangkutan



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM UMMUL AYMAN SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH UMMUL AYMAN

Alamat : Jalan Banda Aceh Medan Km. 165 Gampong Meunasah Bie Kec. Meurah Dua Kab. Pidie Jaya Prov. Aceh
Website ; www.sitissummulayman.ac.id e-Mail : stissummulayman@gmail.com Telp/Fax 0644 531768 Hp. 081360416137 Kode Pos. 24186

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH UMMUL AYMAN PIDIE JAYA NOMOR : 67/STIS-UA/SK/2015

TENTANG

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH UMMUL AYMAN PIDIE JAYA TAHUN 2015 -2020

- KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH UMMUL AYMAN
- Menimbang : 1. Bahwa Tim Perumus yang bertugas menyusun Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Aymam Pidie Jaya telah selesai menjalankan tugasnya;
2. Bahwa sebagai tindak lanjut butir pertama tersebut di atas, perlu disahkan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Aymam Pidie Jaya Tahun 2015-2020 dengan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan jo. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana Di Perguruan Tinggi;
8. Statuta STIS Ummul Aymam
- Memperhatikan Laporan Hasil Kerja Tim Perumus Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Aymam Pidie Jaya
- Memutuskan
- Menetapkan : 1. Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Aymam Pidie Jaya Tahun 2015-2020 sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;
2. Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Aymam Pidie Jaya Tahun 2015-2020 perlu disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika, *stakeholder* yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Aymam Pidie Jaya;
3. Segala beban biaya yang timbul untuk pelaksanaan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Aymam Pidie Jaya Tahun 2015-2020 dibebankan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Aymam Pidie Jaya;
4. Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di : Meurah Dua
Pada tanggal : 1 Oktober 2015



Dgk. H. Muhammad Zukhdi, Lc., MA

Tembusan:

1. Ketua YPI Ummul Aymam
2. Pembantu Ketua I, II, III
3. Seluruh Ketua Program Studi
4. Kepala LP2M
5. Kepala LP3M
6. Kepala Unit Teknis
7. Arsip

KATA PENGANTAR

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang dengan rahmat dan karunia-Nya, Kami Tim Penyusunan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya Priode 2015-2020 yang dibentuk oleh Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya telah dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Startegis Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya Periode 2015-2020 terhadap pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya dalam periode 5 tahun.

Penyusunan Renstra Periode 2015-2020 kami rasa merupakan sebuah hal yang urgen dalam pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya Periode 2015-2020 dan menjadi bahan ajuan dalam pengembangan serta isu-isu strategis yang menjadi modal dalam pengembangannya.

Dengan selesainya penyusunan Renstra Periode 2015-2020, mudah-mudahan dapat memberi masukan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya dalam pencapaian program yang dijadikan sekala prioritas. Untuk itu, kami Tim Penyusunan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu

Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya Periode 2015-2020 sangat mengharapkan kritik dan saran dari para semua pihak demi kesempurnaannya di masa mendatang. Mudah-mudahan Penyusunan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya Periode 2015-2020 ini ada manfaatnya untuk kita semua.

Meurah Dua, 1 Oktober 2015
Ketua,

Tgk H. Muhammad Zukhdi, Lc., MA

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat	4
C. Landasan Hukum	5
BAB II KERANGKA KEBIJAKAN SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH (STIS) UMMUL AYMAN PIDIE JAYA.....	7
A. Kebijakan Umum Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya	7
B. Falsafaf dan Prinsip Asas Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya	9
C. Visi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya	10
D. Misi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya	10
E. Tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya	13
BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH (STIS) UMMUL AYMAN PIDIE JAYA.....	12
A. Latar Belakang	12
B. Pola dan Target Sasaran.....	13
C. Partisipasi Eksternal	13

D. Kegiatan dan Penunjang Kegiatan	14
BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH (STIS) UMMUL AYMAN PIDIE JAYA.....	15
A. Analisa Swot	15
B. Isu-isu strategis	23
C. Tujuan Strategis	24
D. Strategi Umum Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya ..	25
E. Program dan Sasaran Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya	25
F. Tongak-Tonggak Capaian.....	
G. Strategi dan Tahapan Pencapaian	
BAB V STRATEGI IMPLIMENTASI DAN TAHAPAN PENCAPAIAN TARGET	35
A. Strategi Implimentasi	35
B. Mengevaluasi Strategi.....	40
BAB VI PENUTUP.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak didirikan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya secara konsisten dan berkesinambungan menempatkan pendidikan sebagai kiprah utama dalam melaksanakan pengabdian kepada Agama, Negara dan Bangsa Indonesia. Jati diri ini tetap dipegang teguh dan bahkan dikokohkan dalam setiap kebijakan dan program yang dikembangkan. Dalam menjalankan kiprahnya, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya senantiasa aktif melakukan perubahan secara internal dan responsif terhadap faktor-faktor eksternal. Hal ini dilakukan semata-mata untuk tetap mampu mengimbangi perubahan dan tuntutan yang terjadi di masyarakat.

Dalam setiap pekerjaan yang dilakukan untuk menghasilkan hasil yang maksimal harus diawali oleh sebuah perencanaan dan pengawasan yang maksimal pula. Oleh itu oleh pakar manajemen menjadikan proses perencanaan, pengawasan dan pelaksanaan sebagai satu kesatuan yang terikat utuh dalam rangka menghasilkan hasil yang efektif dan terukur. Begitu pula dalam pengelolaan perguruan tinggi, perencanaan jangka panjang, menengah, dan pendek merupakan elemen penting dalam rangka pencapaian kualitas dan pengembangan SDM civitas akademika. Perencanaan dapat dianggap sebagai fungsi primer dalam pengelolaan pendidikan tinggi, yang esensial dalam penyelenggaraan tridharma. Perencanaan didasarkan atas kondisi sebelumnya yang sangat terkait dengan proses dan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan kondisi di atas, dalam lima tahun ke depan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya akan melakukan upaya pengembangan dengan berfokus kepada (1) peningkatan mutu kinerja akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, (2) pemantapan pendidikan profesional guru Agama, tenaga profesional keagamaan dan tenaga profesional lainnya, (3) peningkatan mutu manajemen dan sumber daya, (4) penataan kelembagaan, (5) peningkatan citra, kemitraan, dan internasionalisasi, dan (6) peningkatan mutu pembinaan dan layanan kemahasiswaan. Keenam fokus pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya ini dijiwai oleh Renstra Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) 2010-2014, terutama kebijakan dan program Pendidikan Tinggi yang memiliki tujuan tersedianya dan terjangkaunya layanan pendidikan tinggi yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional.

Hal ini menunjukkan bahwa esensi tugas dan tanggung jawab institusi perguruan tinggi tidak akan bergeser jauh dari misi utamanya dalam mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi yang diperkaya dengan tugas-tugas dan tanggung jawab tambahan lainnya sesuai dengan dinamika yang terjadi di lingkungan internal dan eksternalnya. Namun demikian, pada Renstra Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya 2015- 2020 ini dikembangkan program-program yang diyakini dapat mempercepat pencapaian visi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidei Jaya. Sangat dimungkinkan program-program yang dikembangkan itu tersebar dalam berbagai wujud di bawah payung kebijakan yang berbeda. Kondisi tersebut, alih-alih dipandang sebagai bentuk tumpang tindih,

justru harus dilihat sebagai wujud keutuhan sasaran yang ingin dicapai. Artinya, pencapaian visi institusi yang telah ditetapkan itu sesungguhnya dapat dibidik dari berbagai arah.

Guna Renstra untuk memberikan arahan bagi pelaksanaan pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya dalam upaya mencapai tujuan jangka 5 (lima) tahun ke depan, maka perlu dirumuskan sebuah rencana strategik tahun 2015-2020. Rencana strategis Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya didasari empat elemen dasar yakni; tujuan, tindakan, sumberdaya dan implementasi. Tujuan merupakan kondisi masa depan yang ingin dicapai, tindakan merupakan aktivitas-aktivitas khusus yang direncanakan untuk mencapai tujuan, sumberdaya merupakan faktor-faktor produksi yang digunakan dalam mencapai tujuan dan implementasi merupakan melibatkan, penugasan, dan arahan pada personel untuk melaksanakan rencana tersebut.

Di samping didasarkan pada empat elemen dasar rencana strategik Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya , juga memperhatikan dua komponen utama yang harus dimiliki Perguruan Tinggi untuk mencapai tujuan, yaitu :

1. Sumberdaya yang berkualitas.
2. Organisasi dan manajemen yang efektif dan efisien.

Pendiskripsian rencana strategis sebagai pelaksanaan pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya mangacu pada langkah-langkah pemikiran secara sistematika berikut ini:

1. Pendahuluan

2. Kerangka Kebijakan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya
3. Gambaran Umum Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya
4. Strategi Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya
5. Program dan Sasaran Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya

B. Tujuan dan Manfaat

Renstra Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya Periode 2015- 2020 merupakan dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan arah pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya untuk kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Terwujudnya Renstra ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk bahan acuan dalam:

1. Penyusunan Rencana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya
2. Penyusunan Program Kerja Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya
3. Penyusunan Renstra Prodi Akhwal Syahshiah Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya
4. Penyusunan Renstra Prodi Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya

5. Penyusunan Program Kerja Ketua Program Studi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya
6. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya
7. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya, untuk keperluan bahan akreditasi BAN-PT.
8. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya

C. Landasan Hukum

Renstra Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya Periode 2015- 2020 disusun dengan memperhatikan:

1. Undang-Undang Dasar 1945, hasil amandemen ke-4, pasal 31 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Ketetapan MPR No. VII/MPR/2001 tentang Visi Indonesia Masa Depan.
3. Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
6. PP Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

7. Rencana Strategis Pendidikan Nasional (Renstra Diknas) Tahun 2005-2009
8. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kementerian Pendidikan Nasional 2005-2025.
9. Akte Notaris Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Ummul Ayman No. 1 tanggal 3 Maret 2011
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Nomor 4917 Tahun 2014 tentang Persetujuan Pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya Prodi Hukum Keluarga/ Akhwal Syahshiah dan Prodi Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah
11. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STAI) Ummul Ayman Pidie Jaya Tahun 2013

BAB II
KERANGKA KEBIJAKAN
SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH (STIS) UMMUL AYMAN
PIDIE JAYA

**A. Kebijakan Umum Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman
Pidie Jaya**

Dewasa ini Aceh khususnya dan Indonesia pada umumnya berada pada era perubahan mendasar. Ini dicirikan dengan perubahan dalam hal pergaulan sosial masyarakat, kepedulian terhadap ilmu pengetahuan dan sikap keberagamaan. Banyak ahli dan peneliti sosial dan keagamaan mengasumsikan hal ini terjadi akibat kekurangan pedulian masyarakat terhadap pendidikan moralitas dan juga pendidikan dan ajaran agama. Bila hal ini dibiarkan terus berlanjut bukan tidak mungkin bahwa bangsa ini nantinya akan mengalami tingkat *degradasi* yang cukup parah. Dalam proses perubahan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya hendaknya menjadi sumber inspirasi dan inovasi pembaharuan mengajak masyarakat kepada keluhuran moral dan agama.

Menanggapi perubahan-perubahan yang terjadi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya memiliki tanggung jawab agama dan juga tanggung jawab sosial sebagai pusat pelayanan masyarakat yang memiliki tututan dan harapan yang semakin meningkat. Dengan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya berkewajiban menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi yang setara dalam pergaulan masyarakat ilmiah, serta mampu menghasilkan rasa, karya dan cipta (budaya) yang dapat mendorong terciptanyan masyarakat yang agamis dan memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam rangka membangun bangsa.

Sejarah Aceh sebagai daerah yang kental dengan ajaran agama Islam dan pemberlakuan otonomi khusus untuk Aceh di mana di dalamnya termaktub keirtimewaan di bidang agama dan pendidikan, memberikan peluang kepada Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya untuk berperan aktif dalam pembangunan Aceh berdasar keunggulan strategisnya. Hal ini sangat didukung oleh keberadaan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya sendiri sebagai perguruan tinggi yang lahir dari komunitas *Dayah* (Pesantren Salafiyah). Penguasaan materi ilmu yang mapan oleh civitasnya menjadikan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya ini memiliki nilai yang lebih unggul. Pemanfaatan keunggulan strategis tersebut akan lebih optimal lagi manakala Jaminan Tataan Manajemen Internal Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya memiliki "*kemandirian*" dalam menentukan kebijakan-kebijakan berkenaan dengan *Tri-dharma* Perguruan Tinggi.

Kemandirian ini sangat mendukung untuk menjadikan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya sebagai institusi berwawasan kualitas, bertanggung-jawab pada masyarakat, efisien dalam pengelolaannya, efektif dalam kesesuaian keluaran yang dihasilkan, inovatif dalam program-programnya, dan produktif dalam proses. Kemandirian ini juga harus dimaknai sebagai peningkatan tanggung jawab dan peran Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya dalam pembangunan sumberdaya manusia dengan intelektualitas yang bermotifkan moralitas dan agama.

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya sebagai lembaga perguruan tinggi agama satu-satunya di Aceh yang

lahir ditengah-tengah komunitas Dayah berkewajiban dan harus mampu mengambil posisi strategis dalam pertumbuhan kualitas pendidikan tinggi. Oleh karena itu Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya perlu mengembangkan program dan kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian yang bertumpukan kepada nilai-nilai ajaran Islam yang diakui baik di Aceh, Indonesia bahkan di dunia internasional yang berorientasi. Harapan yang diinginkan melalui berbagai upaya yang dilakukan adalah bahwa Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya menjadi Institut yang mampu melahirkan intelektual muslim yang berbasis kepada ketinggian moral dan pemahaman dan pengamalan agama.

B. Falsafah dan Prinsip Asas Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya

1. Falsafah

Lahir dari komunitas masyarakat yang memiliki sejarah gemilang dalam menyebarkan ilmu pengetahuan agama kepada umat. Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya harus memiliki dan mempertahankan semangat, tugas dan fungsinya meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan tersebut.

2. Prinsip Asas

- a. Pendidikan, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis intelektualitas, moral dan agama
- b. Kemandirian manajemen dengan transparansi dan efisiensi
- c. Universalitas dan objektivitas keilmuan dalam mencapai kebenaran ilmu pengetahuan
- d. Kebebasan akademik yang dilaksanakan dengan penuh

tanggung jawab

- e. Bermutu, inovatif, dinamis dan efisien

C. Visi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya adalah satu organisasi penyelenggara pendidikan tinggi yang dibangun dalam kalangan pesantren agar dapat berperan dalam penguatan kapasitas keilmuan khususnya ilmu agama masyarakat. Untuk itu Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya harus memiliki kemampuan melihat ke masa depan yang terwujud dalam sebuah Renstra. Berkenaan dengan hal itu visi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya adalah: **“Mewujudkan Sekolah Tinggi Ilmu Syari’ah Ummul Ayman yang unggul, mandiri dan mengintegrasikan ilmu agama dan umum dalam bidang Hukum Islam pada Tahun 2027”**.

D. Misi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya

Misi yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan visi pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang dapat Menghasilkan tenaga ahli professional yang islami
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu dan berkualitas.
3. Menjadikan STIS Ummul Ayman sebagai rujukan dalam Hukum Islam.

4. Menyelenggarakan pendidikan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

E. Tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya

Secara umum pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya ini bertujuan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai manifestasi dari *tri-dharma* perguruan tinggi. Dengan kehadiran Sekolah Tinggi ini diharapkan mampu mempersiapkan generasi pesantren dan juga masyarakat lainnya supaya siap menghadapi tantangan global. Adapun secara khusus tujuan dari penyelenggaraan Institut ini adalah :

1. Menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang berwawasan global.
2. Menyiapkan mahasiswa menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis islam.
3. Menyiapkan mahasiswa sebagai agen pembaharu dan tranformasi sosial yang selaras dengan ajaran Islam dan tuntutan zaman.

BAB III
GAMBARAN UMUM
SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH (STIS) UMMUL AYMAN
PIDIE JAYA

A. Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan zaman yang sedemikian pesat tanpa dapat dihambat telah menimbulkan tantangan berat bagi umat Islam se-dunia termasuk Aceh yang bergelar Serambi Mekkah. Jika tidak pandai menyikapi, maka umat Islam akan tergilas dan menjadi korban kemajuan. Padahal dalam kesehariannya umat Islam harus tetap mampu selaras dengan syari'ah yang diturunkan Allah sebagai titian jalan kehidupannya.

Di Aceh khususnya, secara realitas ummat Islam harus berhadapan dengan *westernisasi* dan *sekularisasi* yang sedikit demi sedikit menghancurkan ke-khasan ciri Islam yang sebenarnya. Forum-forum kajian keagamaan menjadi kurang diminati, generasi muda lebih suka kepada kegiatan-kegiatan atau kajian-kajian yang jauh dari nilai-nilai Islami. Sebuah fenomena yang memprihatinkan masyarakat Islam dan harus dijawab dengan kegiatan dan pendidikan Islam yang mampu memberikan pengetahuan yang berbasis moral dan Agama.

Bertolak dari pemikiran ini, Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Ummul Ayman ikut mengambil bagian untuk merevitalisasi semangat Islam dan membentuk kader-kader yang kuat beragama ('aqidah dan ibadahnya), memiliki pemahaman dan wawasan keislaman dan keilmuan yang tinggi, menguasai teknologi dan bahasa asing (Arab dan Inggris) serta siap berdakwah di segala tingkatan masyarakat kosmopolit sekarang ini. Upaya yang dilakukan ke arah tersebut adalah dengan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman

Pidie Jaya.

B. Pola dan Target Sasaran

Letak geografis Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya sangat mempengaruhi kondisi atmosfer akademik yang berlaku di lembaga tersebut. Letaknya kampus berada dalam satu atap dengan Dayah Mahasiswa Ummul Ayman III, dayah yang didirikan bersamaan dengan didirikan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya. Oleh karena itu dalam rangka perjalanannya Perguruan Tinggi Islam ini dijalankan kepada nuansa akademik yang berbasis disiplin keilmuan Dayah Salafiyah (Pesantren Tradisional). Pada lain pihak sebagai lembaga pendidikan formal yang hadir dan dikelola oleh sarjana yang alumni Dayah dan sarjana lainnya, maka pola pendidikan yang dijalankan adalah pola pendidikan terpadu. Artinya kurikulum di Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya ditawarkan sesuai dengan semangat kompetensi antara kurikulum yang dihasilkan dari logika pengajaran Dayah yang selama ini terbukti memberikan peran yang signifikan dalam masyarakat (*stake holder*). Sementara di lain pihak penyelenggaraan kurikulum tersebut disesuaikan dengan ketentuan penyelenggaraan kurikulum pendidikan tinggi nasional dalam lingkungan Kementerian Agama.

C. Partisipasi Eksternal

Partisipasi eksternal yang dimaksudkan di sini adalah peran serta dan dukungan yang diberikan oleh masyarakat, pemerintah dan lembaga lainnya. Partisipasi ini sangat penting bagi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya sebagai sebuah

lembaga yang belum mampu mandiri. Dukungan pertama yang sangat berharga bagi eksistensi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya ini adalah dukungan yang diberikan oleh masyarakat. Ini bisa dilihat ketika Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya ini pertama sekali didirikan pada tahun 2014 sampai sekarang ini. Sementara partisipasi pemerintah dan lembaga lainnya juga dapat dilihat melalui bantuan-bantuan yang diberikan oleh mereka.

D. Kegiatan dan Penunjang Kegiatan

Untuk meningkatkan kualitas mutu lulusan dan menciptakan atmosfer akademik, maka diperlukan kegiatan-kegiatan yang bersifat ilmiah yang mampu meningkatkan aktifitas tenaga pengajar dan kreativitas belajar mahasiswa. Kegiatan-kegiatan yang dimaksudkan di sini adalah meliputi penataan manajemen, peningkatan mutu dan pendidikan atau pelatihan.

BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH (STIS) UMMUL AYMAN PIDIE JAYA

A. Analisis Swot

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang baru tentunya masih banyak kekurangan-kekurangan yang dihadapi dalam pengelolaan STIS Ummul Ayman Pidie Jaya. Misalnya dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan STIS Ummul Ayman Pidie Jaya sejak tahun 2014 masih menyisakan berbagai permasalahan. Menghadapi persoalan tersebut selanjutnya harus disusun perencanaan dan strategi pengembangan yang memperhatikan berbagai hal dan berkesesuaian dengan kondisi STIS Ummul Ayman Pidie Jaya sendiri. Hal ini mengharuskan adanya suatu analisis terhadap berbagai faktor yang berpengaruh terhadap aktivitas pengembangan dimaksud.

Untuk menganalisa faktor-faktor tersebut di sini digunakan alat analisa SWOT (*Strenghts*/Kekuatan, *Weaknesses*/Kelemahan, *Opportunities*/ Peluang, *Treaths*/Ancaman) Dengan menggunakan alat analisis ini diharapkan melahirkan suatu strategi yang dapat mengantisipasi perkembangan perubahan internal dan eksternal. Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi STIS Ummul Ayman Pidie Jaya selama periode penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi mulai tahun 2015 - 2020. Analisa tersebut dirumuskan sebagai kerangka acuan strategi pengembangan STIS Ummul Ayman Pidie Jaya sebagaimana dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman STIS Ummul Ayman Pidie Jaya

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
<ol style="list-style-type: none">1. Lokasi berada di pusat kabupaten Pidie Jaya2. Infrastruktur kampus memadai3. Lahan kampus yang cukup4. Sarana penunjang mendukung5. Jumlah dosen mendukung6. Ada 2 (Dua) prodi yang dapat dipilih	<ol style="list-style-type: none">1. Pemanfaatan infrastruktur belum optimal2. Sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal3. Laboratorium belum lengkap

<ul style="list-style-type: none"> 7. Basis manajemen penyelenggaraan tridharma mendukung 8. Institusional komitmen mendukung 9. Hadir dalam komunitas (dayah) yang memiliki tradisi pengembangan ilmu pengetahuan 10. Memiliki dukungan dana dari yayasan dan pemda 11. SPP yang relatif lebih murah 	<ul style="list-style-type: none"> 4. Perpustakaan yang masih minim fasilitas 5. Kualifikasi pendidikan dosen dan tenaga penunjang belum memadai 6. Atmosfir akademik belum terbangun secara optimal 7. Dana dan sumber pendanaan terbatas 8. Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat 9. Unit-unit penyelenggaraan Tridharma belum optimal 10. Semua program studi belum terakreditasi 11. Penggajian pegawai belum sesuai standar
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
<ul style="list-style-type: none"> 1. Adanya dukungan Pemerintah dan masyarakat 2. Adanya otonomi penyelenggaraan pendidikan tinggi 3. Terbukanya peluang kompetisi 4. Tingginya minat pengembangan sumberdaya 5. Banyaknya lulusan Sekolah Menengah Atas yang berminat melanjutkan pendidikan 6. Ada beberapa sumber beasiswa 7. Terbukanya kerjasama dengan berbagai institusi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Minat umum calon mahasiswa untuk kuliah di kota propinsi atau kota kabupaten 2. Minat melanjutkan ke pendidikan profesi atau pendidikan di luar dayah lebih tinggi 3. Berkembangnya lembaga pendidikan sejenis dan profesi

1. Strategi Atas Dasar Peluang-Kekuatan :

Adanya dukungan dari berbagai pihak (O-1) berinteraksi dengan kekuatan infrastruktur yang memadai, lahan kampus yang cukup, sarana penunjang mendukung, jumlah dosen cukup, adanya 2 prodi pilihan, basis manajemen penyelenggaraan tridharma mendukung, institusional komitmen mendukung, dukungan dana dari yayasan dan SPP yang relatif murah (S-1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10) memberikan alternatif strategi : *“Peningkatan Dukungan dari berbagai pihak Melalui Peningkatan Kapasitas Sumberdaya dan Organisasi”*

Adanya otonomi penyelenggaraan pendidikan tinggi (O-2) berinteraksi dengan kekuatan infrastruktur yang memadai, lahan kampus yang cukup, sarana penunjang mendukung, jumlah dosen cukup, adanya 1 prodi pilihan, basis manajemen penyelenggaraan tridharma mendukung, institusional komitmen mendukung, dukungan dana dari yayasan dan SPP yang relatif murah (S-1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10) memberikan alternatif strategi : *“Pengembangan Otonomi Penyelenggaraan Tridharma”*

Terbukanya peluang kompetisi (O-3) berinteraksi dengan berinteraksi dengan kekuatan infrastruktur yang memadai, lahan kampus yang cukup, sarana penunjang mendukung, jumlah dosen cukup, adanya 1 prodi pilihan, basis manajemen penyelenggaraan tridharma mendukung, institusional komitmen mendukung, dukungan dana dari yayasan dan SPP yang relatif murah (S-1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10) memberikan alternatif strategi : *“Peningkatan kapasitas Sumberdaya dan Manajemen internal untuk memenangkan kompetisi”*.

Tingginya minat pengembangan sumberdaya manusia (O-4) berinteraksi dengan kekuatan infrastruktur yang memadai, lahan

kampus yang cukup, sarana penunjang mendukung, jumlah dosen cukup, adanya 1 prodi pilihan, basis manajemen penyelenggaraan tridharma mendukung, institusional komitmen mendukung, dukungan dana dari yayasan dan SPP yang relatif murah (S-1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10) memberikan alternatif strategi : *“Pengembangan sumberdaya lulusan melalui komitmen peningkatan kualitas, efisiensi dan produktivitas manajemen”*

Banyaknya lulusan Sekolah Menengah Atas yang berminat melanjutkan pendidikan (O-5) berinteraksi dengan kekuatan ada dua program studi pilihan (S-5) memberikan alternatif strategi : *“Peningkatan penyerapan lulusan Sekolah Menengah Atas melalui pengembangan program studi”*.

Program paralel antara pendidikan tinggi dan pendidikan formal dan informal lainnya seperti Sekolah Menengah Atas dan pesantren, (O-6) berinteraksi dengan SPP yang relatif murah (S-10) memberikan alternatif strategi : *“sosialisasi eksistensi STIS Ummul Ayman kepada masyarakat luas dan komunitas pesantren”*

Kesempatan memperoleh beasiswa besar (O-7) berinteraksi dengan kuantitas dosen mendukung (S-4) mengisyaratkan strategi : *“Pengembangan kompetensi dan kualitas dosen melalui program beasiswa”*.

Terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai institusi (O-8) berinteraksi dengan kekuatan infrastruktur yang memadai, lahan kampus yang cukup, sarana penunjang mendukung, jumlah dosen cukup, adanya 1 prodi pilihan, basis manajemen penyelenggaraan tridharma mendukung, institusional komitmen mendukung, dukungan dana dari yayasan dan SPP yang relatif murah (S-1, 2, 3, 4,

5, 6, 7, 8, 9 dan 10) memberikan alternatif strategi : *“Peningkatan kerjasama antar institusi sejenis, pemerintah dan swasta”*.

2. Strategi Atas Dasar Ancaman-Kekuatan :

Lokasinya berada di daerah kecamatan dan minat umum calon mahasiswa untuk kuliah di kota propinsi atau kabupaten (T-1 dan 2) berinteraksi dengan Kekuatan infrastruktur yang memadai, lahan kampus yang cukup, sarana penunjang mendukung, jumlah dosen cukup, adanya 1 prodi pilihan, basis manajemen penyelenggaraan tridharma mendukung, institusional komitmen mendukung, dukungan dana dari yayasan dan SPP yang relatif murah (S-1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10) memberikan alternatif strategi : *“Peningkatan minat kuliah di STIS Ummul Ayman melalui intensifikasi promosi”*

Minat melanjutkan ke pendidikan profesi atau di luar dayah lebih tinggi (T-3) dan Berkembangnya lembaga pendidikan sejenis dan profesi (T-4) berinteraksi dengan kekuatan adanya satu program studi, Basis manajemen penyelenggaraan tridharma mendukung, Institusional komitmen mendukung, Biaya SPP yang relatif lebih murah (S 5, 6, 7 dan 10) memberikan alternatif strategi : *“Pengembangan program studi dan penyelenggaraan pendidikan profesi”*

3. Strategi Atas Dasar Peluang-Kelemahan :

Adanya dukungan dari berbagai pihak (O-1) berinteraksi negatif dengan kelemahan Pemanfaatan infrastruktur belum optimal, Sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal, Laboratorium belum lengkap, Perpustakaan masih minim fasilitas, Kualifikasi pendidikan dosen dan tenaga penunjang belum memadai, Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat, Unit-unit penyelenggaraan Tridharma belum optimal, Belum memiliki Unit dan Sistem Jaminan

Mutu, program studi belum terakreditasi, dan Penggajian pegawai belum sesuai standar Kebutuhan Hidup Layak (W- 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11 dan 12), memberikan alternatif strategi: *“Peningkatan pemanfaatan dan atau pendayagunaan aset”*

Adanya otonomi penyelenggaraan pendidikan tinggi (O-2) berinteraksi negatif dengan Pemanfaatan infrastruktur belum optimal, Sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal, Laboratorium belum lengkap, Perpustakaan masih minim fasilitas, Kualifikasi pendidikan dosen dan tenaga penunjang belum memadai, Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat, Unit-unit penyelenggaraan Tridharma belum optimal, Belum memiliki Unit dan Sistem Jaminan Mutu, program studi belum terakreditasi, dan Penggajian pegawai belum sesuai standar Kebutuhan Hidup Layak (W- 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11 dan 12), memberikan alternatif strategi: *“Peningkatan kapasitas kemandirian sumberdaya manusia dalam pengelolaan aset dan penyelenggaraan tridharma”*

Terbukanya peluang kompetisi (O-3) berinteraksi negatif dengan kelemahan pemanfaatan infrastruktur belum optimal, Sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal, laboratorium belum lengkap, perpustakaan masih minim fasilitas, kualifikasi pendidikan dosen dan tenaga penunjang belum memadai, kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat, unit-unit penyelenggaraan tridharma belum optimal, belum memiliki unit dan sistem jaminan mutu, semua program studi belum terakreditasi , dan penggajian pegawai belum sesuai standar kebutuhan hidup layak (W- 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11 dan 12), memberikan alternatif strategi: *“Peningkatan daya saing melalui peningkatan kualitas sistem manajerial sumberdaya”*

Tingginya minat pengembangan sumberdaya manusia (O-4) berinteraksi negatif dengan kelemahan pemanfaatan infrastruktur belum optimal, sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal, laboratorium belum lengkap, perpustakaan masih minim fasilitas, kualifikasi pendidikan dosen dan tenaga penunjang belum memadai, kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat, unit-unit penyelenggaraan tridharma belum optimal, belum memiliki unit dan sistem jaminan mutu, semua program studi belum terakreditasi, dan penggajian pegawai belum sesuai standar kebutuhan hidup layak (W- 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11 dan 12), memberikan alternatif strategi *“Peningkatan minat pengembangan SDM melalui peningkatan pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya”*

Banyaknya lulusan Sekolah Menengah Atas yang berminat melanjutkan pendidikan (O-5) berinteraksi negatif dengan kelemahan pemanfaatan infrastruktur belum optimal, sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal, laboratorium belum lengkap, Perpustakaan masih minim fasilitas, Kualifikasi pendidikan dosen dan tenaga penunjang belum memadai, Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat, Unit-unit penyelenggaraan Tridharma belum optimal, Belum memiliki Unit dan Sistem Jaminan Mutu, program studi belum terakreditasi, dan Penggajian pegawai belum sesuai standar Kebutuhan Hidup Layak (W- 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11 dan 12), memberikan alternatif strategi: *“Peningkatan minat lulusan Sekolah Menengah Atas ke STIS Ummul Ayman melalui Pengembangan sarana dan sumberdaya manusia”*.

Program Paralel antara Pendidikan Tinggi dan Pendidikan pesantren (O-6) berinteraksi negatif dengan kelemahan kualifikasi

pendidikan dosen dan tenaga penunjang belum memadai, atmosfer akademik belum terbangun secara optimal, kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat (W-5, 6 dan 8), memberikan alternatif strategi: *“Peningkatan kapasitas penyelenggara STIS Ummul Ayman Pidie Jaya melalui pelatihan-pelatihan”*

Adanya beberapa sumber beasiswa (O-7) berinteraksi negatif dengan Kualifikasi pendidikan dosen dan tenaga penunjang belum memadai, Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat (W-5 dan 8) memberikan alternatif strategi: *“Pengembangan sumberdaya manusia melalui program beasiswa”*

Terbukanya kerjasama dengan berbagai institusi (O-8) berinteraksi negatif dengan Pemanfaatan infrastruktur belum optimal, Sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal, Laboratorium belum lengkap, Perpustakaan masih minim fasilitas, Kualifikasi pendidikan dosen dan tenaga penunjang belum memadai, Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat, Unit-unit penyelenggaraan Tridharma belum optimal, Belum memiliki Unit dan Sistem Jaminan Mutu, program studi belum terakreditasi, dan Penggajian pegawai belum sesuai standar Kebutuhan Hidup Layak (W- 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11 dan 12), memberikan alternatif strategi : *“Peningkatan kerjasama berbasis penguatan kelembagaan”*

4. Strategi Atas Dasar Ancaman-Kelemahan:

Lokasinya berada di daerah kecamatan dan minat umum calon mahasiswa untuk kuliah di kota propinsi atau kabupaten (T-1 dan 2) berinteraksi negatif dengan Pemanfaatan infrastruktur belum optima, Sarana penunjang belum dimanfaatkan maksimal, Laboratorium belum lengkap, Perpustakaan masih minim fasilitas, Kualifikasi

pendidikan dosen dan tenaga penunjang belum memadai, Kualifikasi pejabat struktural belum memenuhi syarat, Unit-unit penyelenggaraan Tridharma belum optimal, Belum memiliki Unit dan Sistem Jaminan Mutu, program studi belum terakreditasi, dan Penggajian pegawai belum sesuai standar Kebutuhan Hidup Layak (W- 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11 dan 12), memberikan alternatif strategi : *“Peningkatan minat kuliah ke STIS Ummul Ayman melalui peningkatan kapasitas sarana penunjang dan kualifikasi kelembagaan”*

B. Isu-Isu Strategis

1. Nasional dan Global

- a. Perubahan di bidang pendidikan tinggi yang semakin cepat karena kemajuan teknologi dan metode pendidikan yang berdampak pada struktur lembaga perguruan tinggi dan proses penyelenggaraan pendidikan
- b. Perubahan kebijakan dalam pengembangan pendidikan tinggi sebagai konsekwensi diberlakukannya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang otonomi Daerah dan otonomi khusus dan Undang-Undang Keuangan Negara
- c. Perubahan paradigma penyelenggaraan pendidikan yang beorientasi pada peningkatan daya saing bangsa

2. Akademik

- a. Tradisi akademik yang sudah mengakar dalam pengelolaan pendidikan tinggi
- b. Mutu penyelenggaraan tridharma sudah memiliki tingkat relevansi tinggi terhadap kebutuhan masyarakat
- c. Kualitas lulusan sudah memenuhi kebutuhan masyarakat

pengguna lulusan

- d. Proses belajar mengajar sudah dapat berorientasi pada penelitian
- e. Jejaring kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sudah berkembang walaupun belum optimal

3. Kapasitas dan Kinerja Lembaga

- a. Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya telah dikenal secara lokal maupun nasional
- b. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen sudah optimal
- c. Kemampuan kelembagaan unit-unit pelayanan penunjang pendidikan sudah sesuai dengan standar nasional

4. Sumber daya Manusia

- a. Sebagian besar staff dosen dan tenaga penunjang pendidikan memiliki komitmen yang tinggi
- b. Kualitas dan produktivitas sumberdaya manusia sudah memadai
- c. Warga kampus sudah mampu mengantisipasi dan menerapkan perubahan paradigma berpikir ilmiah

C. Tujuan Strategis

- 1. Mengembangkan pengelolaan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya yang efisien dan produktif
- 2. Mengembangkan kemandirian organisasi dan jejaring kerjasama

3. Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan
4. Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5. Meningkatkan dan menyediakan layanan, sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan tridharma

D. Strategi Umum Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya

Berdasarkan analisis dari Isu-isu strategis yang berkembang dan tujuan-tujuan strategis dirumuskan strategi umum pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya sebagai berikut:

1. Peningkatan struktur dan status kelembagaan
2. Peningkatan komitmen dari staff akademik dan administratif
3. Peningkatan pengelolaan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya secara efisien dan produktif
4. Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan
5. Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. Peningkatan kerjasama dan jejaring kerjasama

E. Program dan Sasaran Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya

Program dan sasaran pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya 2015- 2020 merupakan rancangan mengenai usaha-usaha prioritas yang akan dijalankan dan sasaran yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun

mendatang. Program dan sasaran pengembangan masih harus diterjemahkan secara operasional dalam bentuk kegiatan yang lebih rinci yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya. Memperhatikan hasil rumusan Strategi Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya, maka Sasaran dan strategi pencapaian sasaran (atau rencana strategis) yang ingin dicapai Oleh Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya pada tahun 2015 - 2020 adalah sebagai berikut:

KOMPONEN	SASARAN 2020	RENCANA STRATEGIS
Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang Sangat Jelas dan Sangat Realistik 2. Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran bisa sampai kepada para alumni dan pengguna jasa di luar negeri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan kolom komentar tentang rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran pada website Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya di Laman web www.stisummulayman.ac.id, sehingga para alumni dan pengguna jasa bisa memberikan sarannya 2. Melakukan pemantauan dengan memasang software pada website Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya di Laman web www.stisummulayman.ac.id, untuk bisa melihat darimana saja yang membuka website. 3. Mengikutsertakan alumni dengan cara mengirimkan brosur agar disampaikan kepada

		<p>SMA/MAN/SMK/Dayah Se-Derajat terbaik di tempat mereka berada</p> <p>4. Menaikkan kapasitas website guna memberikan penjelasan tentang visi, misi dan tujuan dengan lebih baik</p>
<p>Tatapamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah berjalan struktur dan sistem organisasi yang sehat, dinamis, dan tanggap perubahan. 2. Sistem administrasi akademik, dan keuangan telah sesuai standart pengelolaan. 3. Sistem penjaminan mutu internal telah berjalan dengan efektif. 4. Semua program studi lama terakreditasi minimal B. 5. Terwujud sistem database yang lengkap dan selalu dimutakhirkan 6. Terwujudnya kepemimpinan organisasi, operasional dan publik yang baik di Sekolah Tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyehatkan organisasi dengan mengacu kepada otonomi perguruan tinggi yang semakin besar. 2. Menerapkan standar pengelolaan yang baku pada proses administrasi umum dan administrasi akademik. 3. Menjalankan sistem penjaminan mutu internal secara efektif. 4. Menjalankan dengan baik sistem penjaminan mutu eksternal terutama dari BAN PT. 5. Meningkatkan peran alumni, dan bangun kerjasama nasional dan internasional. 6. Membangun sistem <i>database</i> yang lengkap dan mutakhir.

	Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya	
Mahasiswa dan Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target penerimaan mahasiswa semakin meningkat untuk setiap tahunnya. 2. Penerimaan mahasiswa baru didasarkan atas prestasi akademik semasa studi di tingkat pendidikan menengah, bukan semata-mata dari aspek kemampuan ekonomi. 3. Fasilitas yang disediakan untuk kegiatan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> bagi mahasiswa terus dikembangkan dan bersifat <i>adaptable</i> terhadap tuntutan kebutuhan <i>stakeholder</i>. 4. Tersedianya fasilitas bimbingan dan konseling, dan kesehatan bagi mahasiswa. 5. Meningkatnya jumlah penerima 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru melalui jalur seleksi test 2. Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik terkait dengan perolehan beasiswa dan bantuan pengembangan profesi. 3. Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan <i>soft skill</i> sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup. 4. Memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan Bimbingan Konseling dan kesehatan terkait dengan peningkatan prestasi dan percepatan lulusan. 5. Memberikan beasiswa/keringanan biaya bagi calon mahasiswa yang tidak mampu/kurang mampu yang mempunyai prestasi akademik dan non-akademik yang tinggi. 6. Memotifasi dan memfasilitasi mhs yang berprestasi untuk menyelesaikan masa studinya lebih cepat dari waktu studi secara normal 7. Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> secara professional.

	<p>beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu untuk setiap tahunnya</p> <p>6. Terpenuhinya proses pembelajaran yang berbasis pada kompetensi secara konsisten dan konsekuen.</p> <p>7. Ketersediaan sistem <i>data base</i> yang berbasis pada <i>knowledge management</i> dan ICT, serta pengelolaan yang profesional sehingga terwujud jaringan komunikasi yang efektif dan efisien antara Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya, alumni, dan <i>stakeholder</i> lainnya.</p> <p>8. Terjalin berbagai kerjasama dengan alumni dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.</p>	<p>8. Melakukan seleksi penerimaan mahasiswa dengan mempertimbang aspek prestasi akademik dan non-akademik yang tinggi semasa mengikuti pendidikan di tingkat menengah, disamping aspek kemampuan keuangan.</p> <p>9. Mewujudkan sistem data base yang berbasis pada <i>knowledge management</i> dan ICT, serta pengelolaan yang profesional sehingga terwujud jaringan komunikasi yang efektif dan efisien antara Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya, alumni, dan <i>stakeholder</i> lainnya.</p> <p>10. Melibatkan alumni dalam kegiatan akademik dan non-akademik, dan pendanaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya.</p>
Sumber	1. Memiliki SDM yang	1. Memanfaatkan Beasiswa

<p>Daya Manusia</p>	<p>mempunyai kinerja baik, berdedikasi tinggi dan loyal kepada institusinya</p> <p>2. Memiliki SDM Tenaga Kependidikan yang berkemampuan dan berkepribadian tinggi dan loyal kepada institusinya</p>	<p>DIKTIS dan mitra untuk meningkatkan kualifikasi dosen</p> <p>2. Melakukan perekrutan SDM yang terbaik untuk bekerja sebagai dosen dan tenaga kependidikan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya, dengan memperhatikan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa</p> <p>3. Menjadikan kegiatan Evaluasi Diri sebagai kegiatan rutin bagi semua dosen guna menjadi bahan monev dan rekam jejak dosen dalam Tri Dharma PT.</p> <p>4. Memacu dosen agar memanfaatkan beasiswa untuk studi lanjut dengan memfasilitasi kursus Bahasa Asing</p> <p>5. Melakukan pembinaan kepada para dosen agar karya dosen di luar bisa menjadi bahan untuk mengurus kenaikan pangkat</p> <p>6. Memberikan peluang kepada Dosen baru S2 dan S3 untuk meningkatkan kinerja dan mendapatkan insentif yang layak</p> <p>7. Menyempurnakan peran LP3M Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya sebagai wadah resmi kegiatan di luar bagi para dosen Memberikan bantuan teknis khusus bagi para dosen yang</p>
---------------------	--	--

		akan mengurus kepangkatan
Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kurikulum berbasis kompetensi yang menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi. 2. Memiliki perangkat pembelajaran yang efisien dan efektif. 3. Terciptanya suasana akademik yang kondusif. 4. Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang optimal. 5. Peningkatan perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan berbentuk buku 6. Adanya Buku Ajar untuk sebagian besar mata kuliah yang ada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi serta mengevaluasi secara periodik dengan mengikut sertakan <i>stakeholders</i>. 2. Mengembangkan rencana pembelajaran serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. 3. Menciptakan suasana akademik yang kondusif. 4. Melakukan penelusuran lulusan (<i>tracer study</i>) secara periodic (Minimal tiap tahun ada laporan). 5. Melakukan <i>resources sharing</i> guna mengoptimalkan penggunaan sarana prasarana pendidikan. 6. Mengembangkan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan <i>road maps</i> yang telah ditetapkan. 7. Memacu peningkatan perolehan paten dan publikasi ilmiah dan tulisan berbentuk buku.
Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem	1. Prodi di Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya memiliki	1. Menyusun perencanaan alokasi dan pengelolaan dana sesuai dengan proporsionalitas pendapatan anggaran pada setiap Prodi secara otonom.

informasi	<p>perencanaan alokasi dan pengelolaan dana sesuai dengan proporsionalitas pendapatan anggaran masing-masing.</p> <p>2. Dana operasional bagi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai standar</p> <p>3. Tersedianya fasilitas, ruang, sarana dan prasarana untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai standar</p> <p>4. Meningkatnya prestasi mahasiswa</p> <p>5. Meningkatnya jumlah dan kualitas prasarana yang dalam proses pembelajaran (termasuk bahan kepustakaan, sarana pembelajaran) dan penelitian sesuai dengan</p>	<p>2. Menganggarkan dana operasional pelaksanaan pendidikan, dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan ketentuan berbagai standar yang telah ditetapkan dalam kriteria penilaian hasil kinerja oleh BAN-PT.</p> <p>3. Mengadakan dana untuk mendorong prestasi mahasiswa</p> <p>4. Menambah prasarana yang dalam proses pembelajaran (termasuk bahan kepustakaan, sarana pembelajaran) dan penelitian sesuai dengan ketentuan berbagai standar yang telah ditetapkan</p> <p>5. Menambah sarana dan prasarana laboratorium baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketentuan berbagai standar yang telah ditetapkan</p> <p>6. Meningkatkan dana operasional perawatan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>7. Membangun sistem informasi, fasilitas <i>e-learning</i> guna keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p>
-----------	---	--

	<p>ketetapan berbagai standar</p> <p>6. Meningkatnya jumlah dan kualitas prasarana sarana dan prasarana laboratorium baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketetapan berbagai standar</p> <p>7. Bertambahnya dana operasional untuk perawatan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>8. Makin meningkatnya sistem informasi, fasilitas <i>e-learning</i> guna keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p>	
<p>Penelitian dan pelayanan /pengabdian kepada masyarakat</p>	<p>1. Menghasilkan produktivitas dan mutu yang tinggi hasil penelitian dosen dalam kegiatan</p>	<p>1. Menyusun <i>Road Map</i> Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya yg memenuhi Visi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS)</p>

<p>t, dan kerja sama</p>	<p>penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.</p> <p>2. Menghasilkan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).</p> <p>3. Menghasilkan jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi.</p>	<p>Ummul Ayman Pidie Jaya Mengoptimalkan potensi dosen dalam kegiatan penelitian</p> <p>2. Mengefektifkan digital <i>library & transaksi on line</i></p> <p>3. Meningkatkan budaya meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat serta penulisan jurnal yang kompetitif secara nasional/Internasional, dengan mengutamakan kearifan lokal.</p> <p>4. Meningkatkan kerjasama penelitian</p> <p>5. Meningkatkan peran Laboratorium dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat .</p>
--------------------------	--	--

F. Tonggak-Tonggak Pencapaian

Tonggak-tonggak capaian tujuan sebagai penjabaran Renstra dan Renop Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya:

1. Sasaran dari tujuan pertama STIS Ummul Ayman "Menyiapkan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya menjadi anggota masyarakat yang berwawasan global":
 - Kualitas mahasiswa dan lulusan STIS Ummul Ayman Pidie Jaya menguasai bidang ilmu yang ditekuni dalam perkuliahan dengan IPK ≥ 3.00 dalam jangka waktu empat tahun atau delapan semester.
 - Kuantitas lulusan yang bekerja sesuai dengan latar belakan pendidikan bidang ilmu yang dipelajari
 - Kuantitas dan kualitas dosen yang mengajar sesuai dengan bidang pendidikan mahasiswa
2. Sasaran dari tujuan kedua STIS Ummul Ayman "Menyiapkan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis islam":
 - Penelitian dan pengabdian dosen tetap setiap prodi melibatkan mahasiswa prodi secara konsisten melakukan penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu dan isu-isu terbaru.
 - Laporan hasil penelitian dipresentasikan pada pertemuan-pertemuan ilmiah serta dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional.

- Mengarahkan dosen tetap untuk mendapatkan hibah penelitian dari dalam dan luar negeri.
3. Sasaran dari tujuan ketiga STIS Ummul Ayman “Menyiapkan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Syari’ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya sebagai agen pembaharu dan tranformasi sosial yang selaras dengan ajaran Islam dan tuntutan zaman”:
- Setiap dosen tetap STIS Ummul Ayman secara konsisten melaksanakan kegiatan-kegiatan pendampingan dan pengembangan kepada masyarakat dalam bentuk pembinaan majlis ta’lim.
 - Setiap mahasiswa STIS Ummul Ayman terlibat secara aktif dalam kegiatan pendampingan kepada masyarakat dalam membina majlis ta’lim

G. Strategi dan Tahapan - Tahapan Pencapaiannya

Supaya terpenuhi visi, misi Sekolah Tinggi Ilmu Syari’ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan Sekolah Tinggi Ilmu Syari’ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya dan pengguna lulusan terdapat beberapa program kerja yang akan dilaksanakan. Program kerja ini merupakan bagian dari Renstra Sekolah Tinggi Ilmu Syari’ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya 2015-2020. Usaha-usaha dan program kerja untuk pencapaian visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Syari’ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya tersebut dapat dinyakan sebagai berikut:

1. Strategi Jangka Pendek STIS Ummul Ayman (2015-2017)

- 1) Usaha yang dilakukan dalam rangka pengembangan kelembagaan dan tata kelola Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya antara lain:
 - a. Penataan struktur organisasi, kewenangan dan tanggungjawab dari tiap-tiap prodi seiring keluarnya izin Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya
 - b. Pelaksanaan akreditasi dan perpanjangan ijin operasional Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya dan Prodi yang dinaunginya
- 2) Pengembangan ketenagaan yang dilakukan Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya:
 - a. Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya mengadakan pelatihan penulisan buku non-teks.
 - b. Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya memberikan kesempatan bagi para dosen untuk melanjutkan studi.
 - c. Penataan *home base* dosen Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya sesuai dengan keahlian sertifikasi dan kualifikasi yang dimiliki oleh masing-masing dosen Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya.

- 3) Pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, budaya akademik yang dilakukan Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya antara lain:
- a. Pengadaan workshop kurikulum secara berkala untuk seluruh prodi yang berada di lingkungan STIS Ummul Ayman.
 - b. Pengadaan seminar dan kuliah umum, studi banding ke berbagai lembaga yang terkait baik di tingkat fakultas.

2. Strategi Jangka Panjang STIS Ummul Ayman (2015-2025)

- 1) Pengembangan kemahasiswaan dan alumni
 - Penataan struktur kelembagaan kemahasiswaan.
 - Pengadaan pelatihan sukses belajar pada mahasiswa baru.
 - Pengadaan temu alumni, pencangkakan alumni terbaik.
- 2) Pengembangan penelitian, penerbitan dan pengabdian yang dilakukan fakultas tarbiyah dan bekerjasama dengan LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya antara lain
 - Melalui LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya mengusulkan penambahan anggaran penelitian dari tahun ke tahun.

- Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya akan melaksanakan pelatihan metodologi penelitian bagi dosen-dosen tetap Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya.
 - Pengusulan akreditasi jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya.
 - Penerbitan jurnal untuk masing-masing Program Studi di tahun 2017.
- 4) Pengembangan sarana dan prasarana Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya
- a. Pengadaan ruang perkuliahan baru STIS Ummul Ayman
 - b. Pengadaan alat peraga media pembelajaran dan praktikum bekerjasama dengan pusat laboratorium.
 - c. Penataan dan perbaikan ruang Akademik, Prodi dan administrasi.
- 5) Berbagai kerjasama dibangun oleh Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya dengan berbagai lembaga, antara lain:
- a. Dengan Dinas Pendidikan & Kebudayaan Provinsi aceh
 - b. Dengan Badan Dayah Aceh
 - c. Dengan UIN Ar Raniry

- d. IAI Al-Aziziyah Samalanga
 - e. Dan lembaga lain.
- 6) Pengembangan teknologi informasi yang terintegrasi yang dilakukan Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya:
- a. Membuka jaringan website Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya, dan Program Studi.
 - b. Pengembangan informasi melalui media TV dengan running text.
 - c. Penambahan fasilitas jaringan internet dan hotspot

Pengadaan jaringan dan komputer untuk online antar prodi dan institusi STIS Ummul Ayman.

BAB V

STRATEGI IMPLEMENTASI DAN TAHAPAN PENCAPAIAN TARGET

A. Strategi Implementasi

Sebagai wujud dari visi, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya berupaya menjadikan dirinya sebagai Sekolah Tinggi berkelas nasional dalam bidang pendidikan dan berupaya memposisikan diri menjadi Sekolah Tinggi yang terbaik. Sejalan dengan cita-cita ini, dalam kurun waktu 2015- 2020 kinerja akademik dan penelitian dan pengembangan kampus ditempatkan sebagai target capaian utama dari berbagai kebijakan yang diimplementasikan. Sementara itu, sebagai Sekolah Tinggi Ilmu Syariah menjadi tujuan yang tak terpisahkan. Terwujudnya pengakuan atas keunggulan dan kepeloporan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya pada bidang keagamaan serta terselenggaranya pendidikan yang bermutu dan diakui merupakan kondisi yang dicita-citakan untuk dapat tercapai pada tahun 2020. Untuk mencapai kondisi ini, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya akan menerapkan strategi implementasi sebagai berikut:

1. Menjadikan kemapanan manajemen Sekolah Tinggi dan kokohnya kelembagaan sebagai daya dukung utama pencapaian kinerja akademik dan penelitian serta aplikasinya.
2. Menempatkan kebijakan dan program-program peningkatan citra, kemitraan, nasionalisasi, dan kemahasiswaan secara simultan sebagai bagian yang terintegrasi pada upaya pencapaian kinerja akademik dan penelitian, serta aplikasinya.

Wujud dari penerapan strategi ini diperlihatkan pada skema berikut:

Tahun	Manajemen	Kelembagaan		Akademik dan Penelitian serta Aplikasinya	Pendidikan Profesional
2015	Penerapan sistem informasi manajemen dan peningkatan kapasitas SDM	Penataan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap aturan yang relevan Sinkronisasi program kampus daerah	⇒	Penguatan mutu kinerja akademik dan penelitian, serta aplikasinya	Penuntasan sistem pendidikan profesional keagamaan
2016	Pemantapan penerapan sistem informasi manajemen, penguatan kapasitas SDM, dan pengembangan sistem karir	Penataan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap aturan yang relevan Pemerataan program kampus daerah	⇒	Pencapaian prestasi akademik dan penelitian, serta aplikasinya pada tingkat nasional	Penyelenggaraan sistem pendidikan profesional keagamaan berdasarkan model Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya
2017	Pengokohan penera	Pemantapan fungsi organisasi	⇒	Peningkatan pencapaian prestasi	Pencapaian status pendidikan

	pan sistem karir dan pengembangan sistem insentif pegawai	dan adaptasi terhadap aturan yang relevan Peningkatan kualitas program kampus daerah		akademik dan penelitian, serta aplikasinya pada tingkat nasional	profesional keagamaan sebagai rujukan pada tingkat nasional
2018	Pengokohan penerapan sistem karir dan sistem insentif pegawai	Pemantapan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap aturan yang relevan Peningkatan kualitas program kampus daerah yang berorientasi prestasi	⇒	Pengokohan keunggulan dan kepeloporan di bidang pendidikan melalui capaian prestasi akademik dan penelitian, serta aplikasinya	Pencapaian status pendidikan profesional keagamaan sebagai rujukan pada tingkat daerah dan diakui padatingkat nasional dan kesiapan untuk diakui pada tingkat ASEAN
2019	Pengokohan sistem karir dan insentif pegawai	Organisasi universitas yang mapan, fungsional, dan menunjukkan daya dukung yang tinggi terhadap kinerja akademik dan	⇒	Pengakuan atas keunggulan di bidang pendidikan pada tingkat regional nasional	Dijadikannya pendidikan profesional keagamaan sebagai rujukan pada tingkat nasional

		penelitian			
--	--	------------	--	--	--

Dalam melaksanakan berbagai kebijakan Renstra 2015- 2020, seluruh komponen Institut harus menerapkan berbagai nilai sebagai landasan pengembangan dan implementasi. Nilai-nilai tersebut adalah:

1. Profesionalisme (*professionalism*)

Dengan prinsip ini, setiap penyelenggara sebuah tanggung jawab dituntut melakukan tugas dan fungsinya dengan cakap, tekun, penuh tanggung jawab, dan berorientasi pada pencapaian kinerja yang paling optimal. Profesionalisme merupakan kata kunci yang harus dipegang oleh setiap orang pada perannya masing-masing untuk mampu mewujudkan dan menyelenggarakan setiap tugasnya dengan baik dan optimal.

2. Kesejawatan (*collegialism*)

Prinsip ini menyiratkan bahwa rasa kebersamaan dalam sebuah kesatuan langkah untuk mencapai tujuan institusi mesti tumbuh pada setiap orang ketika masing-masing menyelenggarakan tugas-tugas pokok dan fungsinya. Adanya rasa kesejawatan ini akan menjamin bahwa setiap peran yang dimainkan oleh masing-masing individu pada hakikatnya adalah untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, pada diri setiap orang akan tumbuh rasa saling menghormati.

3. Keterbukaan, kejujuran, dan keterpercayaan (*openness, honesty, and trustworthiness*)

Penyelenggaraan program yang dirancang dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur yang terkait, dan akses terhadap

informasi yang diperlukan dibuka agar memungkinkan terjadinya kontrol yang baik. Dengan demikian, akan muncul partisipasi setiap orang secara bertanggung jawab, yang dengan sendirinya akan menumbuhkan sikap jujur dari semua pihak dalam penyelenggaraan tugas-tugasnya. Cara seperti ini akan menumbuhkan rasa saling percaya di antara semua pihak yang berkepentingan.

4. Keberimbangan (*proportionateness*)

Fokus kebijakan, program, dan aktivitas dibuat secara berimbang dengan memperhatikan kepentingan pengembangan internal dan pencitraan eksternal, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Selain itu, keberimbangan juga terkait dengan kemampuan institusi untuk membiayai setiap fokus pengembangan kelembagaan, terkait dengan pengembangan infrastruktur kampus, unit akademik dan nonakademik, serta sumber daya manusia baik dalam aspek intelektual maupun spiritual.

Prinsip-Prinsip Dalam Implementasi Pencapaian Target

- a) Profesionalisme (*professionalism*)
- b) Kesejawatan (*collegialism*)
- c) Keterbukaan, kejujuran, dan keterpercayaan (*openness, honesty, and trustworthiness*)
- d) Keberimbangan (*proportionateness*)

Nilai-nilai itu diharapkan melandasi kehidupan kampus yang berwawasan global tetapi tetap berkarakter dan berakar pada nilai-nilai luhur budaya lokal karena didukung oleh sumber daya manusia

yang dapat bekerja secara profesional, terbuka, jujur, terpercaya, dan menghargai sesama. Prinsip keberimbangan, juga harus diterapkan dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program dengan tetap memperhatikan prioritas dan keunggulan yang akan dikembangkan.

B. Mengevaluasi Strategi Bisnis

Proses pelaksanaan strategi harus dievaluasi secara reguler. Dalam vase evaluasi ini dapat dilihat apakah segalanya sudah berjalan dengan baik atau belum.

BAB VI PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya tahun 2015- 2020 merupakan upaya pengembangan dalam rangka mewujudkan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya sebagai Sekolah Tinggi yang memiliki kinerja akademik dan penelitian di bidang pendidikan yang bermutu tinggi sehingga menjadi rujukan bagi pembangunan pendidikan nasional dan menjadi Sekolah Tinggi terpadang di Indonesia, dengan didukung oleh kinerja dan kapasitas manajemen yang baik.

Selain itu, juga merupakan bagian tak terpisahkan dari target dan posisi yang dicita-citakan. Dengan demikian, pada kurun waktu 2015 - 2020 Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya harus mengembangkan diri sehingga pada tahun 2025 akan menjadi simpul jaringan Sekolah Tinggi nasional yang memegang peranan kunci dalam pembangunan pendidikan. Pencapaian kondisi pada tahun 2020, akan menentukan keberhasilan pengembangan pada periode 2020-2025, yaitu tahap meraih rekognisi nasional hingga tercapai predikat institut yang baik tentang keagamaan dengan sistem memondokkan mahasiswa.

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya 2015-2020 harus dijabarkan menjadi rencana strategis pada setiap unit kerja. Dengan demikian unit-unit kerja akan memiliki acuan pengembangan program yang lebih spesifik sesuai dengan karakter dan keunggulannya, juga dapat secara bersama-sama dan bersinergi mencapai visi dan misi Sekolah Tinggi. Sebagai rujukan dalam

penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya, RENSTRA ini telah dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya dapat melakukan perubahan dengan persetujuan ketua yayasan dan Dewan Penyantun.

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Institut Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa dan keagamaan. Bagi segenap civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT dan bekerja dengan hati yang ikhlas untuk mendapatkan ridha Allah SWT.

Ditetapkan di : Meurah Dua
Pada Tanggal : 1 Oktober 2015

Ketua,

Muhammad Zukhdi, Lc., MA